

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai pengalaman ibu nifas yang menjalani perawatan tradisional bapaso di Kelurahan Mamboro Barat Provinsi Sulawesi Tengah.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pengalaman ibu nifas yang menjalani perawatan tradisional bapaso di Kelurahan Mamboro Barat adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman ibu nifas yang menjalani perawatan tradisional bapaso mampu beradaptasi dalam menjalani perawatan tradisional bapaso.
2. Ibu nifas juga memerlukan dukungan baik dari diri sendiri dan orang lain seperti keluarga dan tetangga.
3. Petugas kesehatan dan keluarga juga perlu melakukan pendampingan bagi ibu nifas untuk mengatasi hambatan yang dilalui.
4. Harapan ibu nifas yang menjalani perawatan tradisional bapaso untuk kebugaran dan budaya ini dapat terus dipertahankan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Petugas Kesehatan

Perlu dipertahankan upaya yang sudah dilakukan oleh petugas kesehatan dalam pendampingan ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Mamboro, serta perlu adanya inovasi promosi kesehatan dalam penerapan terapi tradisional bapaso di lingkungan masyarakat agar menghindari dampak yang ditimbulkan bila tidak dilakukan secara tepat.

2. Bagi masyarakat

Perlu adanya peran keluarga dalam memantau kondisi fisik ibu nifas dalam menjalani perawatan tradisional bapaso. Hal ini perlu dipertimbangkan karena bila adanya luka jahitan maka akan berpotensi mengalami komplikasi maka akan memperlambat proses penyembuhan atau bahkan meningkatkan resiko infeksi jika area luka terpapar uap terlalu lama.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti sebaiknya memilih tempat wawancara yang jauh dari kebisingan untuk memudahkan proses pengumpulan data, serta melanjutkan, dan menggali lebih mendalam tentang pengalaman ibu nifas yang menjalani perawatan tradisional bapasoa dengan mengembangkan ide-ide sehingga dapat memberikan variasi pada penelitian berikutnya.